

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG
EFEK *VERBAL ABUSE* DENGAN PERILAKU *VERBAL
ABUSE* KEPADA ANAK USIA DINI DI KENAGARIAN
SULIKI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

DIKHA NADIA HENDRI
NIM. 20005005

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

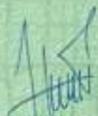
PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG EFEK *VERBAL ABUSE*
DENGAN PERILAKU *VERBAL ABUSE* KEPADA ANAK USIA DINI DI
KENAGARIAN SULIKI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama : Dikha Nadia Hendri
NIM/TM : 20005005/2020
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Agustus 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen


Dr. Ismantar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd.
NIP. 19891207 2019032 017

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang Efek *Verbal Abuse* dengan Perilaku *Verbal Abuse* kepada Anak Usia Dini di Kenagarian Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota
Nama : Dikha Nadia Hendri
NIM. : 20005005
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Prof. Dr. Soltema, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Dr. Vevi Sunarti, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Dikha Nadia Hendri

NIM/BP : 20005005/2020

Departemen/Prodi : Pendidikan Non Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang *Verbal Abuse* dengan Perilaku *Verbal Abuse* pada Anak Usia Dini di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2024
Saya yang menyatakan



Dikha Nadia Hendri
NIM. 20005005

ABSTRAK

Dikha Nadia Hendri, 2024. Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang Efek *Verbal abuse* dengan Perilaku *Verbal abuse* kepada Anak Usia Dini di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya fenomena *verbal abuse* yang dilakukan oleh orang tua kepada anak usia dini di Kenagarian Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini karena rendahnya pengetahuan orang tua tentang efek *verbal abuse*. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menggambarkan pengetahuan orang tua tentang efek *verbal abuse*; (2) menggambarkan perilaku *verbal abuse* orang tua kepada anak usia dini; (3) melihat hubungan pengetahuan orang tua tentang efek *verbal abuse* dengan perilaku *verbal abuse* kepada anak usia dini di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian adalah orang tua (Ayah/Ibu/Wali) yang memiliki anak usia dini di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota dengan jumlah 55 orang. 70% dari populasi dijadikan sampel yaitu 39 orang dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) gambaran pengetahuan orang tua tentang efek *verbal abuse* kepada anak usia dini di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota dikategorikan sangat rendah; (2) gambaran perilaku *verbal abuse* orang tua kepada anak usia dini di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota dikategorikan tinggi; (3) terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua tentang efek *verbal abuse* dengan perilaku *verbal abuse* kepada anak usia dini di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota. Disarankan kepada (1) orang tua hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan tentang efek *verbal abuse* kepada anak usia dini, sehingga perilaku *verbal abuse* kepada anak usia dini dapat dicegah; (2) bagi pemerintah hendaknya dapat memberikan hukuman kepada seseorang yang melakukan tindakan *verbal abuse*; (3) diharapkan kepada peneliti lain agar memilih variabel lain yang berhubungan dengan perilaku *verbal abuse* kepada anak usia dini.

Kata Kunci : pengetahuan orang tua tentang efek *verbal abuse*, perilaku *verbal abuse* kepada anak usia dini

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang Efek *Verbal Abuse* dengan Perilaku *verbal abuse* kepada Anak Usia Dini di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus dosen pembimbing saya yang telah membantu mengarahkan dan membimbing.
4. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd dan Ibu Dr. Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dan membantu proses perkuliahan.

6. Seluruh dosen beserta staff Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Bapak Yuhendry dan Ibu Metra Erita terima kasih atas segala doa, dukungan, dan cinta yang telah diberikan dalam setiap langkah dan pencapaian ini serta menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terima kasih kepada kakak saya Ns. Dio Harkibno Putra, S.Kep, Ranthy Pratiwi, S.Keb, Dino Simpati Putra, A.Md, dan Yesi Apri Ningsih, A.Md yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih untuk sahabat-sahabat saya Ragina Fitra Hani, Asra Agustina, Putria Hazira, Abdul Aziz Hambali, Haris Herdian, Nabilul Amir yang telah menemani proses saya, memberikan dukungan, memberikan motivasi, dan menjadi tempat keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada pemegang NIM 23081010, terima kasih karena telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini meluangkan baik tenaga, waktu, pikiran, perasaan, maupun materi. Terima kasih telah menjadi bagian awal dari perjuangan hidup saya.
11. *Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for, for never quitting, i wanna thank*

me for always being a giver, and tryna give more than i receive, i wanna thank me for tryna do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all times.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 22 Agustus 2024

Penulis

Dikha Nadia Hendri

NIM. 20005005

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan masalah	7
E. Tujuan penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi operasional	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Instrumen dan Pengembangan	34
D. Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Data perilaku <i>verbal abuse</i> orang tua kepada anak usia dini di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota	5
Tabel 2. Data Kenagarian Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota Sampel Penelitian	34
Tabel 3. Alternative jawaban angket mode skala likert.....	38
Tabel 4. Kedudukan Variabel Berdasarkan Pengelompokan 4 Ranking.....	39
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Orang Tua tentang efek <i>verbal abuse</i> di Kenagarian Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota	42
Tabel 6. Distribusi Kategori Pengetahuan Orang Tua tentang efek <i>verbal abuse</i> di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota.....	42
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku <i>Verbal abuse</i> kepada Anak Usia Dini di Kenagarian Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.....	44
Tabel 8. Distribusi Kategori Perilaku <i>Verbal abuse</i> kepada Anak Usia Dini di Kenagarian Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota	45
Tabel 9. Koefesien Korelasi Variabel X dan Y	47

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Konseptual	31
Gambar 2. Histogram Pengetahuan Orang Tua tentang efek <i>verbal abuse</i> di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota	43
Gambar 3. Histogram Perilaku <i>Verbal abuse</i> kepada Anak Usia Dini di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian.....	68
Lampiran 2. Angket Penelitian	69
Lampiran 3. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Variabel (X).....	75
Lampiran 4. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Variabel (Y).....	76
Lampiran 5. Validitas Variabel X.....	77
Lampiran 6. Validitas Variabel Y	78
Lampiran 7. Reabilitas Variabel X	79
Lampiran 8. Reabilitas Variabel Y	81
Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian Variabel X	83
Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian Variabel Y	85
Lampiran 11. Hasil Analisis Data Variabel X	87
Lampiran 12. Hasil Analisis Data Variabel Y	89
Lampiran 13. Hasil Analisis Hubungan Variabel X dan Y.....	91
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	92
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Kabupaten Lima Puluh Kota	93
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan yakni sebuah hal yang perlu serta tidak bisa dipisah dari kehidupan. Hakikatnya manusia adalah makhluk yang bisa dididik serta harus memperoleh pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan sebuah kebutuhan bagi setiap manusia. Pendidikan berfungsi untuk memanusiakan manusia artinya dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dapat membantu mempersiapkan, mengembangkan, dan mengarahkan potensi seseorang untuk siap menjalani kehidupan kepada masa yang akan datang. Melalui pendidikan, seseorang bisa mendapat pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan guna bekerja serta menjalani kehidupan yang lebih mandiri.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan yaitu upaya sadar terprogram guna membuat suasana serta proses belajar supaya peserta didik dengan aktif meningkatkan potensinya. Usaha dalam mewujudkan hal ini didapat dengan pendidikan formal, non formal, serta informal. Pendidikan formal yakni dilaksanakan secara sistematis, terjadwal, berjenjang. Selanjutnya Pendidikan non formal yaitu jalur pendidikan berfungsi sebagai penambah, pengganti, dan pelengkap pendidikan formal. Sedangkan pendidikan informal merupakan pendidikan yang utama serta pertama diterima oleh anak kepada pengembangan setiap kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh seorang anak.

Anak merupakan anugerah yang begitu indah dari Tuhan YME. Orang tua harus menjaga anak dengan baik, melindungi anak, serta memberikan pendidikan sebaik-baiknya karena nanti anak akan menjadi penerus cita-cita bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut maka tugas serta peran orang tua sangat diperlukan. Orang tua yakni guru pertama untuk anak, dikatakan begitu karena orang tua ialah guru yang pertama kali dijumpai anak sebelum masuk ke jenjang pendidikan formal dan non formal. Anak usia dini dalam masa keemasan perlu diberi stimulasi yang tepat supaya bisa tumbuh serta berkembang secara optimal (Putri et al., 2023). Menurut Setiawati, Syur'aini, dan Ismaniar (2019), pembentukan anak menjadi individu mandiri memerlukan proses yang didukung oleh peran keluarga. Masa awal seorang anak berlangsung kepada lingkungan keluarga, oleh karena itu semua bentuk perlakuan yang diberikan orang tua kepada anak secara lisan atau secara fisik akan mempengaruhi model perkembangan perilaku anak di masa depan.

Komunikasi antara orang tua serta anak begitu perlu karena saat berinteraksi terjadi proses peniruan oleh anak. Ketika berinteraksi dengan anak sebaiknya orang tua menggunakan bahasa yang baik, sebab anak membutuhkan kasih sayang agar merasa nyaman. Di kehidupan nyata sering kali orang tua mengucapkan kata kasar kepada anaknya, seperti ketika anak merengek dan menangis untuk dibelikan jajan justru orang tua memarahi serta membentak anak didepan umum, mengancam anak, melontarkan perkataan kasar yang menyakitkan hati anak. Perilaku seperti ini dikatakan sebagai *verbal abuse*.

Menurut Titik Lestari (2016), *verbal abuse* ialah segala bentuk ucapan kata-kata yang tidak baik yang bersifat menghina, memaki, membentak, dan menimbulkan rasa takut kepada seseorang. Selanjutnya menurut Huraerah (2018), tindakan seperti memaki, membentak, mengomel, dan memarahi seseorang secara berlebihan merupakan perilaku *verbal abuse*. Sedangkan menurut Tower (2005), perilaku kekerasan yang biasa dilakukan keluarga kepada anak usia dini ialah *verbal abuse* berupa ancaman dan memakai kata-kata kasar yang berakibat luka psikologis, trauma, dan dampak berbahaya lainnya.

Dari definisi di atas penulis bisa menyimpulkan *verbal abuse* yaitu tindakan kekerasan secara lisan dengan kata-kata kasar dan merendahkan seseorang. Kata-kata yang dilontarkan orang tua biasanya seperti membentak, memarahi anak, meremehkan kemampuan anak, menganggap anak sebagai sesuatu yang tak berharga, dan memberi label buruk.

Menurut data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), *verbal abuse* terhadap anak terus meningkat, dengan total 32 kasus kepada tahun 2019 serta 119 kasus kepada tahun 2020. Selanjutnya berdasarkan data hasil survei online yang dilaksanakan oleh KPAI kepada tanggal 8 sampai 14 Juni 2020 dengan jumlah 25.146 anak yang disebar kepada 34 provinsi di Indonesia, anak mendapatkan kekerasan psikis atau non fisik contohnya dimarahi (56%), dibanding-bandingkan dengan anak lain (34%), dibentak (23%), dan membelalakkan mata (143%). Hasil survei dari KPAI ini didukung oleh hasil survei Wahana Visi Indonesia tahun 2020, memperlihatkan bahwa 61,5% atau sama dengan 49,2 juta jiwa anak pernah merasakan *verbal abuse*.

Selain itu, angka kekerasan terhadap anak di Sumatera Barat kepada tahun 2022 tergolong tinggi. Evi Yandri Rj Budiman, anggota Komisi IV DPRD Sumatera Barat mengemukakan bahwa laporan kekerasan yang masuk ke instansi terkait telah mencapai 300 kasus lebih sampai Oktober 2022. Data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA) mencatat 371 kasus dengan rincian kekerasan fisik (70), kekerasan verbal (77), kekerasan seksual (227), eksploitasi (3), perdagangan manusia (2) dan penelantaran (14).

Suliki merupakan suatu nagari di Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Suliki merupakan kenagarian yang terdiri dari 8 jorong diantaranya Suliki Baruah, Suliki Pasar, Ateh Koto, Guguak Palano, Sariak, Taratak, Jariangau, dan Padang Loweh. Jumlah penduduk di nagari Suliki menurut data pemerintahan kenagarian suliki tahun 2023 sebanyak 1050 jiwa dengan KK terhitung sebanyak 500 KK. Selanjutnya terdapat sebanyak 250 KK yang memiliki anak usia dini di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan tanggal 1-25 Januari 2024 di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota kepada 30 orang tua yang memiliki anak usia dini, yang mana saat anak merengek untuk mengajak orang tua bermain ketika orang tua sibuk maka orang tua membentak anak dengan nada yang tinggi dan berkata “diam”, “jangan ganggu ibu”, ketika anak tidak mampu melaksanakan perintah dari orang tua dalam belajar orang tua akan menyudutkan dan berkata “kamu bodoh”, ketika anak tantrum orang tua akan membentak anak untuk diam, dan disaat anak tidak mau mendengarkan orang tua orang tua mengancam akan mengurung anak di ruangan gelap.

Tabel 1. Data Perilaku *verbal abuse* orang tua kepada anak usia dini di Kenagarian Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota

No.	Bentuk <i>verbal abuse</i>	Jumlah
1.	Membentak	28 orang
2.	Memaki	20 orang
3.	Memberi julukan negatif atau memberi label buruk kepada anak	10 orang
4.	Melecehkan atau mengecilkan kemampuan anak	13 orang

Sumber: Data Awal Perilaku *Verbal abuse*

Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 30 orang tua yang memiliki anak usia dini di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota, dimana hampir semua orang tua pernah melakukan perilaku *verbal abuse* pada anak usia dini. Orang tua menganggap bahwa perilaku tersebut adalah perilaku yang wajar dalam membentuk kedisiplinan kepada anak. Selanjutnya orang tua juga mengatakan disaat sudah pusing menghadapi perilaku anak (tantrum) maka akan melakukan perilaku tersebut supaya anak menjadi diam. Alasan lain orang tua melakukan tindakan ini karena tidak mengetahui cara yang tepat dalam mengatasi perilaku anak.

Orang tua begitu berperan penting dalam mempersiapkan masa depan anak yang lebih baik. Hal ini diharapkan supaya anak merasakan nyaman serta merasa dilindungi oleh keluarga dari segala hal bentuk kekerasan. Oleh sebab itu orang tua perlu memiliki pengetahuan dalam mendidik serta memberikan pengasuhan yang baik kepada anak.

Menurut Soetjiningsih (2002), terdapat dua faktor yang menyebabkan orang tua melakukan perilaku *verbal abuse* kepada anak usia dini. Pertama faktor dari dalam yaitu rendahnya pengetahuan orang tua tentang efek *verbal abuse* dan pengalaman orang tua dimana perlakuan salah yang diterima dahulu menyebabkan

ia melakukan hal yang sama kepada anaknya. Kedua faktor dari luar yaitu faktor perekonomian yang rendah, faktor lingkungan tempat tinggal, dan faktor sosial budaya dimana saat ini sudah berkembang dengan sangat pesat. Selanjutnya Fitriana (2015), mengemukakan pengetahuan sangat berkaitan dengan perilaku seseorang, dimana bila orang tua mempunyai pengetahuan yang baik tentang verbal abuse maka orang tua cenderung tidak akan melakukan perilaku verbal abuse kepada anaknya, begitu pula sebaliknya apabila orang tua mempunyai pengetahuan yang kurang tentang efek verbal abuse maka orang tua cenderung melakukan perilaku verbal abuse kepada anaknya.

Perilaku verbal abuse yang dilakukan oleh orang tua memberikan dampak yang besar kepada anak usia dini antara lain menimbulkan gangguan emosi, menyakiti perasaan, mempengaruhi psikologi, dan menghambat proses tumbuh kembang anak (Mahmud, 2019). Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan perilaku verbal abuse dari orang tua sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Berdasarkan pokok masalah dari hasil observasi dan wawancara kepada orang tua yang memiliki anak usia dini di kenagarian Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang efek *verbal abuse* dengan Perilaku *Verbal abuse* kepada Anak Usia Dini di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, dapat ditarik permasalahannya yaitu:

1. Rendahnya pengetahuan orang tua tentang efek *verbal abuse* kepada anak usia dini.
2. Tindakan *verbal abuse* yang diterima orang tua kepada masa lalu menyebabkan orang tua melakukan tindakan yang sama.
3. Tingkat perekonomian yang rendah menjadi penyebab orang tua melakukan tindakan *verbal abuse* kepada anak.
4. Pengaruh lingkungan tempat tinggal menjadi penyebab orang tua melakukan tindakan *verbal abuse* kepada anak.
5. Perkembangan sosial dan budaya yang sudah sangat pesat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti memfokuskan penelitian ini kepada masalah rendahnya pengetahuan orang tua tentang efek *verbal abuse* kepada anak usia dini.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan orang tua tentang efek *verbal abuse* kepada anak usia dini di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana perilaku *verbal abuse* yang dilakukan oleh orang tua kepada anak usia dini di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimana hubungan antara pengetahuan orang tua tentang efek *verbal abuse* dengan perilaku *verbal abuse* kepada anak usia dini di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengetahuan orang tua tentang efek *verbal abuse* kepada anak usia dini di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Untuk mengetahui perilaku *verbal abuse* yang dilakukan oleh orang tua kepada anak usia dini di Kenagarian Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan orang tua tentang efek *verbal abuse* dengan perilaku *verbal abuse* kepada anak usia penelitian.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi keilmuan kepada Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang tentang anak usia dini.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang perilaku *verbal abuse* kepada anak usia dini.
2. Manfaat praktis
 - a. Orang tua

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang efek *verbal abuse* kepada anak usia dini dan cara mengatasinya.
 - b. Masyarakat

Diharapkan sebagai bahan dasar dalam program penyuluhan kepada masyarakat tentang perilaku *verbal abuse* kepada anak usia dini.

G. Definisi operasional

Supaya tidak terjadi kekeliruan dalam menyamakan konsep kepada penelitian ini, maka perlu penjelasan secara jelas dan konkrit setiap variabel yakni sebagai berikut:

a. Pengetahuan Orang Tua tentang Efek *Verbal abuse*

Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan yaitu hasil “tahu” serta terjadi setelah individu melaksanakan penginderaan kepada suatu objek. Pengetahuan merujuk kepada sejauh mana seseorang memahami informasi, konsep, atau keterampilan tertentu. Menurut Mysa (2016), pengetahuan orang tua tentang efek *verbal abuse* merupakan seberapa besar pengetahuan orang tua mengenai konsep *verbal abuse* yang berupa definisi, bentuk-bentuk, faktor penyebab, dan dampak tindakan *verbal abuse*. Selanjutnya Notoatmodjo (2003), mengemukakan bahwa yang menjadi indikator pengetahuan orang tua tentang efek *verbal abuse* ialah tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*aplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*syntesis*), evaluasi (*evaluating*).

Berdasarkan uraian di atas maka yang dimaksud dengan pengetahuan orang tua tentang efek *verbal abuse* dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengetahuan orang tua mengenai konsep dari *verbal abuse* seperti definisi, bentuk-bentuk, faktor penyebab, dan dampak tindakan *verbal abuse* yang meliputi indikator tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*aplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*syntesis*), evaluasi (*evaluating*).

b. Perilaku *verbal abuse* kepada Anak Usia Dini

Menurut Titik Lestari (2016), perilaku *verbal abuse* adalah segala bentuk ucapan kata-kata yang tidak baik yang bersifat menghina, memaki, membentak, dan menimbulkan rasa takut kepada seseorang. Selanjutnya menurut Tower (2005), kekerasan yang biasa dilaksanakan keluarga kepada anak usia dini ialah *verbal abuse* berupa ancaman dan penggunaan kata-kata kasar yang mengakibatkan luka psikologis, trauma, dan dampak berbahaya lainnya. Selanjutnya Tower juga mengemukakan bahwa yang menjadi indikator *verbal abuse* ialah membentak, memaki, memberi julukan negatif atau memberi label buruk kepada anak, dan melecehkan atau mengecilkan kemampuan anak.

Berdasarkan uraian di atas maka yang dimaksud dengan perilaku *verbal abuse* dalam penelitian ini ialah segala tindakan kekerasan secara lisan atau menggunakan kata-kata kasar yang dilakukan oleh orang tua kepada anak usia dini yang meliputi indikator membentak, memaki, memberi julukan negatif atau memberi label buruk kepada anak, dan melecehkan atau mengecilkan kemampuan anak.